



## Hari Pertama Pelaksanaan PTM Penuh

# Pengaturan Jarak Masih Jadi Kendala

YOGYA (KR) - Sejumlah sekolah di DIY terutama untuk jenjang SMA/SMK di DIY, Senin (10/1) mulai pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh (100 persen). Kendati lancar, namun dalam pelaksanaannya masih menyisakan 'PR' terutama yang berkaitan dengan jaga jarak saat pembelajaran di dalam kelas. Keterbatasan ruang kelas menjadikan jarak antara siswa satu dengan lainnya tidak bisa dilakukan secara maksimal.

"Kami tidak memungkiri jika masih menemukan adanya kendala dalam pelaksanaan PTM 100 persen. Karena sekolah masih kesulitan melakukan pengaturan jarak duduk antarsiswa di dalam kelas. Dengan total siswa di SMAN 6 Yogya yang mencapai 800 orang dan luasan ruang kelas yang terbatas, pengaturan jarak antar siswa sejauh 1 meter menjadi tidak memungkinkan. Kondisi itu sudah kami sampaikan kepada pengawas sekolah," kata Kepala SMAN 6 Yogyakarta, Siti Hajarwati MPdSi di ruang kerjanya.

Hajarwati mengatakan, karena penerapan jaga jarak tidak bisa dilakukan secara

maksimal. Pihaknya menyiapkan sejumlah strategi agar Prokes bisa diterapkan dengan baik. Di antaranya tempat duduk siswa diatur berdasarkan nomor urut absen. Langkah ini dilakukan untuk mempermudah proses tracing, seandainya ditemui penularan Covid-19. Bahkan penerapan protokol kesehatan telah diberlakukan sejak siswa tiba di pintu gerbang. Selain itu siswa juga diminta untuk mengisi kuisioner atau skrining mandiri untuk mengetahui risiko keterpaparan Covid-19 pada tiap individu.

Jika ditemui siswa dengan skor tinggi maka akan dilakukan penanganan lebih lanjut.

Sedangkan Waka Kurikulum SMPN 8 Yogyakarta Sutarto, untuk hari Senin (10/1) sekolahnya belum melaksanakan PTM 100 persen. Kebijakan itu mengacu pada keputusan penyelenggaraan PTM di Kota Yogyakarta yang masih berlangsung sekitar 60 hingga 70 persen. Adapun untuk pelaksanaan PTM 100 persen pihaknya masih menunggu kebijakan lebih lanjut dari Pemkot Yogyakarta.

\* Bersambung hal 7 kol 5



Hari pertama pelaksanaan PTM penuh (100 persen) di SMAN 6 Yogyakarta.

## Pengaturan . . . . . Sambungan hal 1

Karena untuk pelaksanaan PTM penuh dalam pelaksanaannya tidak mudah. Terutama untuk mewujudkan jaga jarak di setiap kelas. Status bangunan sekolah (SMP 8 Yogya) sebagai cagar budaya membuat tidak boleh ada perombakan bentuk fisik. Termasuk mengubah atau menambah kapasitas setiap kelas.

"Rata-rata kelas kami hanya 8x7 meter untuk kapasitas 32 siswa. Sementara untuk memperlebar kelas tidak mungkin karena cagar budaya. Walau begitu kami telah mengantisipasi hal itu. Berupa penggunaan meja dan kursi. Setiap siswa hanya menggunakan satu meja dan satu kursi. Sayangnya ini juga tak ideal karena 2 siswa duduk saling berdekatan. Jadi pengetatan Prokes tetap menjadi prioritas selama PTM berlangsung," terang Sutarto.

Sementara itu Kepala Dinas

Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya, menyatakan, mayoritas SMA/SMK di DIY sudah melaksanakan PTM secara penuh. Adapun soal adanya kesulitan sekolah un-

tuk melakukan pengaturan jarak duduk di kelas, dirinya tidak terlalu memperlmasalahkan. Karena kendala itu bisa ditekan dengan pengetatan protokol kesehatan.

(Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005